

BAB II

GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Dinas Kesehatan

2.1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, Lanjut Usia (Lansia) dan keluarga miskin.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan: 1) Upaya Kesehatan, 2) Pembiayaan Kesehatan, 3) Sumber Daya Manusia Kesehatan, 4) Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan, 5) Manajemen dan Informasi Kesehatan, dan 6) Pemberdayaan Masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif.

Pembangunan daerah khususnya di Kota Surabaya harus berwawasan kesehatan yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan. Pembangunan kesehatan di Kota Surabaya apabila dilihat dari segi pemerataan telah menjangkau seluruh pelosok Kecamatan dan Kelurahan, sedangkan jika dilihat dari segi kualitas pelayanan harus terus ditingkatkan lagi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya dibantu oleh satu Sekretariat dan empat bidang. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah.

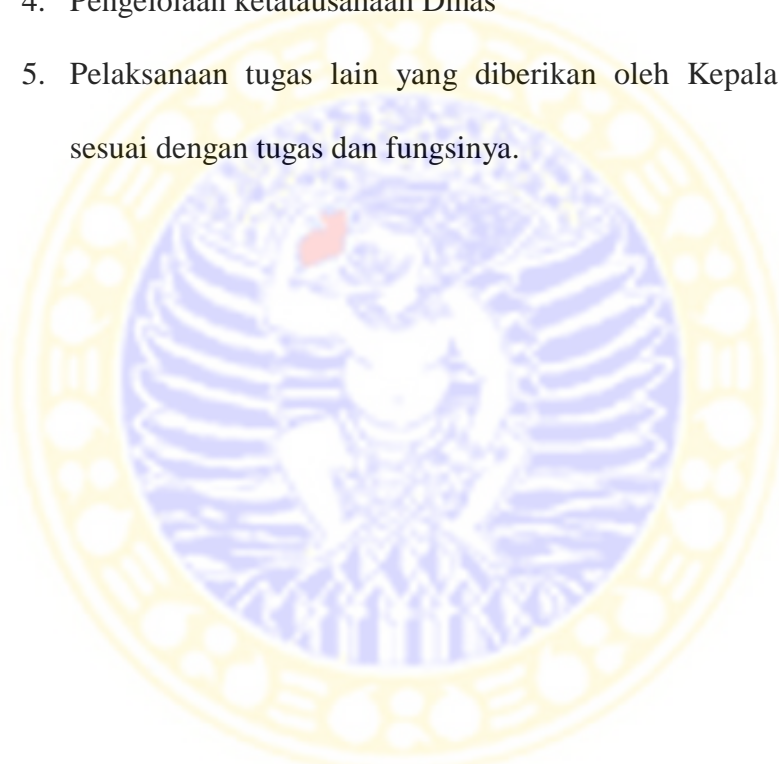
Adapun dasar hukum organisasi Dinas Kesehatan kota Surabaya adalah :

1. Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Bab II Pasal 3 bagian (4))
2. Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Bab III Bagian Ketiga Paragraf 3 Pasal 20)
3. Peraturan Walikota Surabaya No. 91 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya (Bab I Pasal 2)
4. Peraturan Walikota Surabaya No. 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya (Bab II Bagian Ketiga)

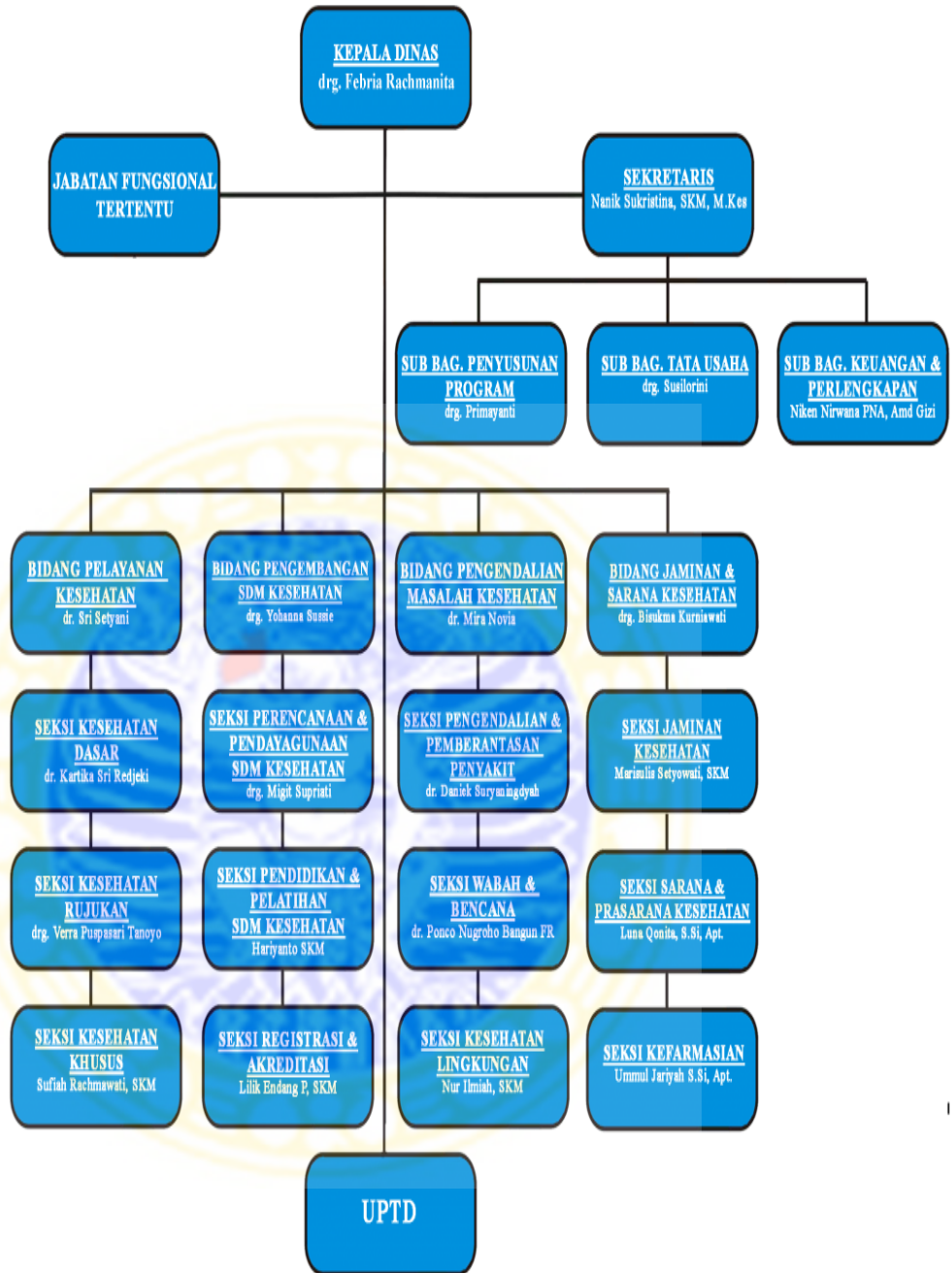
Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai fungsi antara lain :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.



2.1.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan kota Surabaya



Keterangan:

KEPALA DINAS KESEHATAN	:	drg. Febria Rachmanita
<u>SEKRETARIAT</u>	:	Nanik Sukristina SKM, M.Kes.
Sub. Bagian Penyusunan Program	:	drg. Primayanti
Sub. Bagian Tata Usaha	:	drg. Susilorini
Sub. Bagian Keuangan dan Perlengkapan	:	Niken Nirwana PNA, Amd. Gizi

<u>KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN</u>	:	dr. Sri Setyani
Seksi Kesehatan Dasar	:	dr. Kartika Sri Redjeki
Seksi Kesehatan Rujukan	:	drg. Verra Puspasari Tanoyo
Seksi Kesehatan Khusus	:	Sufiah Rachmawati, SKM
<u>KEPALA BIDANG PENGENDALIAN MASALAH KESEHATAN</u>	:	dr. Mira Novia
Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit	:	dr. Daniek Suryaningdyah
Seksi Wabah dan Bencana	:	dr. Ponco Nugroho Bangun FR.
Seksi Kesehatan Lingkungan	:	Nur Ilmiah, SKM
<u>KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN SDM KESEHATAN</u>	:	drg. Yohana Sussie Emissa
Seksi Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	:	drg. Migit Supriati

	Seksi Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	:	Hariyanto, SKM
	Seksi Registrasi dan Akreditasi	:	Lilik Endang P, SKM
	<u>KEPALA BIDANG JAMINAN & SARANA KESEHATAN</u>	:	drg. Bisukma Kurniawati
	Seksi Jaminan Kesehatan	:	Marisulis Setyowati, SKM
	Seksi Sarana dan Peralatan Kesehatan	:	Leena Qonita S.Si, Apt.
	Seksi Kefarmasian	:	Ummul Jariyah S.Si, Apt

2.1.3. Visi dan Misi Dinas kota Surabaya

Berdasarkan pada Visi kota Surabaya Tahun 2010-2015 yaitu **“Menuju Surabaya Lebih Baik Sebagai Kota Jasa dan Perdagangan yang Cerdas, Manusiawi dan Berwawasan Lingkungan”**, serta Misi ke-1 yaitu **“Membangun Kehidupan Kota yang Lebih Cerdas Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia**

MISI

Untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan mandiri ditempuh melalui misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat

2. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau segala lapisan masyarakat
3. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
4. Meningkatkan pembiayaan kesehatan.
5. Meningkatkan pemenuhan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan.

2.1.4 Tujuan Pembangunan Kesehatan

Tujuan yang akan diwujudkan dari misi pertama pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kota Surabaya tahun 2010-2015 adalah memfasilitasi peningkatan derajat kesehatan jasmani dan rohani segenap warga kota dengan mengimplementasikan gagasan pengembangan kota yang sehat, bersih dan hijau.

Sebagai penjabaran dari visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2010-2015, maka tujuan yang akan dicapai adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat kota Surabaya yang setinggi – tingginya dengan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna.

2.1.5 Program Pembangunan Kesehatan di Kota Surabaya

Program Kerja Dinas Kesehatan tahun 2015 terdiri dari program dan kegiatan yang merupakan tugas dan kewenangan Dinas Kesehatan Kota yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2010- 2015 bidang kesehatan yaitu :

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Tolak ukur keberhasilan dari program ini adalah meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin dan cakupan kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam.

Adapun kegiatan pokok dari program tersebut antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan keluarga miskin
- b. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular
- c. Pengembangan lingkungan sehat
- d. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- e. Pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

2. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan baik kesehatan primer, sekunder maupun tersier. Tolak ukur keberhasilan program ini adalah meningkatnya Puskesmas induk yang meningkat menjadi puskesmas rawat inap dan puskesmas pembantu yang meningkat menjadi puskesmas induk.

Adapun kegiatan pokok dari program tersebut antara lain :

- a. Pengadaan peralatan kesehatan puskesmas
- b. Pengembangan manajemen dan pelayanan puskesmas
- c. Peningkatan sarana prasarana puskesmas
- d. Pengadaan obat dan perbekalan puskesmas

3. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, bayi dan balita.

Tolak ukur keberhasilan program ini adalah meningkatnya cakupan pertolongan persalinan, imunisasi dasar lengkap bagi bayi 0-11 bulan, kunjungan ibu hamil k4, dan kunjungan bagi serta perawatan balita gizi buruk.

Adapun kegiatan pokok dari program tersebut antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan ibu dan anak
- b. Peningkatan dan perbaikan gizi
- c. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat.

2.1.6 Sasaran Pembangunan Kesehatan di Kota Surabaya

Prioritas pembangunan kesehatan di kota Surabaya pada tahun 2010-2015 sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan, difokuskan pada delapan prioritas yaitu :

- a. Pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan
- b. Peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita dan keluarga berencana (KB)

- c. Perbaiki status gizi masyarakat
- d. Pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta penyehatan lingkungan
- e. Peningkatan pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)
- f. Peningkatan pembiayaan kesehatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)
- g. Pemenuhan, pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan
- h. Peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan.

Mengacu pada visi, misi dan tujuan pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat:
 - a. Seluruh masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat
 - b. Seluruh kelurahan menjadi kelurahan siaga
 - c. Seluruh posyandu direvitalisasi
 - d. Seluruh keluarga sadar gizi
- b. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau segala lapisan masyarakat
 - a. Setiap warga masyarakat terutama masyarakat miskin mendapat pelayanan kesehatan yang bermutu

- b. Setiap bayi, anak, remaja, ibu hamil, usia lanjut dan kelompok masyarakat resiko tinggi terlindung dari penyakit
 - c. Setiap puskesmas dan jaringannya dapat menjangkau dan dijangkau seluruh masyarakat di seeluruh wilayah kerjanya
 - d. Pelayanan kesehatan di setiap rumah sakit, puskesmas dan jaringannya memnuhi standar mutu
- c. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
- a. Setiap kejadian penyakit potensial wabah dilaporkan secara cepat kepada Lurah dan instansi terkait
 - b. Setiap Kejadian Luar Biasa (KLB) dan wabah tertanggulangi secara cepat dan tepat sehingga tidak menimbulkan dampak kesehatan masyarakat
 - c. Berfungsinya Sistem Informasi Kesehatan yang *evidencebased* dan terintegrasi di seluruh puskesmas oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya
- d. Meningkatkan pembiayaan kesehatan
- a. Pembangunan kesehatan memperoleh prioritas penganggaran pemerintah daerah
 - b. Anggaran kesehatan pemerintah, diutamakan untuk upaya pencegahan dan promosi kesehatan tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif

- c. Terciptanya sistem jaminan pembiayaan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin.
- e. Meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya kesehatan
 - a. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang kompeten di setiap kelurahan
 - b. Tersedianya obat esensial dan alat kesehatan yang cukup disetiap kelurahan
 - c. Semua sediaan farmasi, makanan dan perbekalan kesehatan memenuhi syarat.

2.1.7 Tugas Pokok dan Fungsi

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan di bidang pelayanan kesehatan. Seksi dalam Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:

1. Seksi Kesehatan Dasar
2. Seksi Kesehatan Rujukan
3. Seksi Kesehatan Khusus

Rincian tugas Bidang Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan surveilans gizi buruk skala kota
2. Penyelenggaraan penanggulangan gizi buruk skala kota
3. Pengelolaan administrasi kepegawaian
4. Perbaikan gizi keluarga dan masyarakat
5. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji skala kota
6. Pengelolaan pelayanan kesehatan dasar skala kota

7. Perumusan kebijakan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan rujukan sekunder skala kota
8. Penyelenggaraan upaya kesehatan pada daerah perbatasan dan rawan skala kota
9. Penyelenggaraan promosi kesehatan skala kota.

Fungsi Seksi Kesehatan Dasar

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesehatan dasar
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesehatan dasar
- c. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang kesehatan dasar
- d. Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian bidang kesehatan dasar
- e. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Seksi Kesehatan Rujukan

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesehatan rujukan
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesehatan rujukan

- c. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang kesehatan rujukan
- d. Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian bidang kesehatan rujukan
- e. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Seksi Kesehatan Khusus

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesehatan khusus
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesehatan khusus
- c. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang kesehatan khusus
- d. Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian bidang kesehatan khusus
- e. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Pelayanan Puskesmas di Surabaya

Pelayanan Puskesmas terus menunjukkan adanya peningkatan dari tahun – ke tahun hal ini dibuktikan dengan adanya beragam prestasi yang telah diraih oleh

kota Surabaya dalam bidang kesehatan yakni penghargaan yang diberikan kepada Puskesmas Pucang Sewu dan Puskesmas Pembantu Margorejo pada tahun 2014. Puskesmas Pucang Sewu mendapat penghargaan Puskesmas Terbaik se- Jawa Timur dari kategori Pelayanan Primer Terbaik tingkat Puskesmas. Sedangkan Pustu (Puskesmas pembantu) Margorejo masuk nominasi dalam penilaian Pustu Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014. Sehingga diharapkan kota Surabaya dapat menjadi acuan di bidang kesehatan pada kota- kota lainnya. yang ada di Surabaya.

Berikut merupakan pelayanan unggulan Puskesmas yang ada di Surabaya :

TABEL II.1
Pelayanan Puskesmas kota Surabaya

No	PUSKESMAS	KEPALA PUSKESMAS	PELAYANAN UNGGULAN
1	Asemrowo	dr. Ratnaika Wahdini	1. pkm Sore 2.Poli Pasukan
2	Balongsari	dr. Sri Hawati	1. Pkm Perawatan 2. Pelayanan Iva 3. Posyandu Remaja 4. Polo Psikologis 5. Pkm Santun Lansia 6. Poli Paliatif 7. Spesialis : Anak, Obgyn, Paliatif 8. Pkm ISO 9.Pelayanan UGD

			10. Pkm Sore
3	Banyu Urip	dr. Tenny Septania	1. Pkm Perawatan 2. Pkm Sore 3. Pelayanan UGD 4. Pkm ISO 5. Spesialis Anak 6. Poli Batra 7. Pelayanan IVA
4	Benowo	dr. Dwi Sapta Edy Purnama	
5	Dr. Soetomo	dr. Rahjoe Poerbanti	
6	Dukuh Kupang	dr. Trimurti	
7	Dupak	dr. Nurul Lailah	1. Pkm Perawatan (TFC) 2. Pkm Sore 3. Pelayanan UG 4. Poli STD 5. Pkm ISO 6. Spesialis Anak 7. Pelayanan IVA
8	Gading	dr. Thom's Dantosa	1. Polipaliatif
9	Ganyungan	dr. Sri Emmy Hartiani	1. Pelayanan UGD 2. Spesialis: mata 3. Posyandu Remaja 4. Pkm ISO
10	Gundih	dr. Rahmat Suudi	1. Poli Batra
11	Gunung Anyar	dr. Ni Made	1. Pkm perawatan

		Sariyani Dusak	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pkm Sore 3. UGD 4. Spesialis : Obgyn 5. Pemeriksaan CPNS 6. Pkm Santun Lansia 7. Pkm ISO 8. Pkm industri
12	Jagir	dr. Sri Peni Tjahjati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pkm perawatan 2. PONED 3. Pkm sore 4. UGD 5. Spesialis anak, THT, Obgyn, KK, Perio, KG 6. Poli Degeneratif 7. Posyandu Remaja 8. Pelayanan IVA 9. Pkm ISO 10. Pemeriksaan CPNS
13	Jemursari	dr. Dwi Astuti Soekisno Putri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pkm Sore 2. Spesialis: Mata 3. Poli Batra 4. Pkm ISO
14	Jeruk	dr. Ratih Sekar Ayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pkm Sore 2. Pkm ISO
15	Kalirungkut	dr. Bernadetta Martini	<ol style="list-style-type: none"> 1. PKM Sore 2. Puskesmas ISO 3. Spesialis Anak 4. UGD 5. Pkm Industri 6. Pemeriksaan CPNS

16	Kebonsari	dr. Adhenik Purwo Handhenny	1. UGD 2. Pkm ISO 3. Spesialis Kulit Kelamin
17	Kebundoro	dr. Rr Endah Dwiastutiningsih	1. PKM Sore 2. Posyandu Remaja
18	Kedurus	drg. Triyani Widtawati	1. Pkm Perawatan (Umum) 2. Pkm Sore 3. UGD 4. Spesialis Anak, Obgyn, Paru 5. Pemeriksaan CPNS
19	Kenjeran	drg. Esti Sri Wuri	1. PKM Sore 2. Puskesmas ISO 3. Pkm Industri
20	Ketambang	drg. MJ Andrayani	1. Puskesmas ISO 2. Spesialis Gigi Anak 3. Pemeriksaan CPNS
21	Klampis Ngasem	dr. Bambang Sulisty	
22	Kreimbangan Selatan	dr. Dayanti Dadiningrum	1. Pkm Perawatan 2. Pkm Sore 3. UGD 4. Pkm ISO
23	Lidah Kulon	dr. Moch. Bambang Ismono	1. PKM Sore 2. UGD 3. Pkm ISO 4. Pemeriksaan CPNS
24	Lontar	drg. Umi Fauzia	
25	Manukan Kulon	dr. Winartuti Santosa	1. PKM Perawatan 2. Pkm Sore 3. UGD 4. Pkm ISO 5. Spesialis Anak 6. Pemeriksaan CPNS 7. Poli Batra

26	Medokan Ayu	drg. Siti Januarsih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Anak 2. Pkm Santun Lansia 3. Poli Batra 4. Posyandu Remaja 5. Pkm Perawatan (PONED) 6. Pkm Sore 7. UGD 8. Pkm ISO
27	Menur	dr. Loediono Tanuwidjaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Mata 2. Pkm Sore 3. Pkm ISO
28	Mojo	dr. Nurul Atfianah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pkm sore
29	Mulyorejo	dr. Rianan Restuti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Anak 2. Posyandu remaja 3. Pkm Sore
30	Ngagel Rejo	dr. Endang Susilowati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pkm sore
31	Pacar Keling	drg. Suluh Rahardjo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poli Paliatif
32	Pakis	dr. Rachmat Tjanderahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Anak, Obgyn, Jantung, Paru. 2. Pkm Perawatan 3. Pkm Sore 4. UGD
33	Pegirian	dr. Henky Tjahjono Kastowo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Paru, THT 2. Poli Batra 3. Posyandu Remaja
34	Peneleh	Ddrg. Sri Kadarwati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Mata 2. Poli Batra 3. Poli Psikologi 4. Posyandu Remaja 5. Pkm ISO
35	Perak Timur	dr. Nurul Hidayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Mata

			<ul style="list-style-type: none"> 2. Pemeriksaan CPNS 3. Pkm Sore 4. UGD 5. Poli STD
36	Pucang Sewu	Ddrg. Prasukma Yogawati	<ul style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Anak 2. Pemeriksaan CPNS 3. Pkm Sore 4. UGD 5. Pkm ISO
37	Putat Jaya	dr. Hartati	<ul style="list-style-type: none"> 1. Spesialis Mata, Kulit Kelamin 2. Poli Psikologi 3. Posyandu Remaja 4. Pelayanan IVA 5. Pkm Sore 6. UGD 7. Poli STD
38	Rangkah	Dr. Melani Hartanto	<ul style="list-style-type: none"> 1. PKM Sore 2. Poli Paliatif 3. Poli Psikologi 4. Posyandu Remaja
39	Sawahan	Dr. Grace Agustien Worang	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pkm sore 2. Puskesmas ISO 3. Sps. THT 4. PKM UGD set
40	Sememi	Dr. Lolita Riamawati	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pkm sore 2. Pkm rawat inap 3. Sps. Obgyn
41	Sidosermo	Dr. Wiwin Istijah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pkm sore
42	Sidotopo	Dr. Ita Mardiana Primawati	
43	Sidotopo wetan	Dr. Basilius Agung Suryono	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pkm sore

44	Simolawang	Dr. Anna Susanti	1. Pkm sore
45	Simomulyo	Dr. Dharmawati Zahara	1. Pkm sore 2. Puskesmas ISO 3. Rawat inap 4. Sps. Penyakit Dalam 5. Sps. Obgyn
46	Tambak Rejo	Dr. Anang Juniady Sukma Ardy Nata K.	1. Puskesmas ISO 2. Pkm sore 3. Sps. THT 4. Sps. Penyakit dalam
47	Tanah Kali Kedinding	Dr. Rias Ari Mukti	1. Pkm sore 2. Pkm UGD set 3. Pkm rawat inap 4. Puskesmas ISO 5. Sps. Anak 6. Sps. Obgyn
48	Tanjungsari	Dr. Grace Debbie Adam	1. Pkm sore 2. Pkm rawat inap 3. Puskesmas ISO 4. PKM UGD Set 5. Sps. Obgyn
49	Tembok Dukuh	Dr. Heri Siswanto	1. Pkm sore
50	Tenggilis	Dr. Dessy Jumiaty Setia	1. Pkm sore 2. Sps. Obgyn 3. Sps. Anak

51	Wiyung	Dr. Tatién Tjahjandari	1. Pkm sore
52	Wonokromo	Dr. Era Kartikawati	
53	Wonokusumo	Dr. Tienne Soeleman Caecilia M.	1. Pkm sore
54	Balas Klumprik	Dr. Tri Indah Rachmawati	
55	Siwalankerto	Drg. Rini Budiarti	
56	Made	Drg. Anon wijayanti	
57	Bangkringan	Dr. Yessy Pebriati Sukatendel	
58	Keputih	Drg. Dwiana Boediasrika	
59	Morokrengan	Dr. Fitriah Wahyuningsih	
60	Tambak Wedi	Dr. Retno Wulansari	
61	Bulak Banteng	Drg. Elfi Asriningdiah Poedjiutami	
62	Kalijudan	Drg. Toetik Winarjati	

➤ Poli Sexual Transmitted Diseases adalah sarana kesehatan yang khusus melayani pemeriksaan kesehatan pada kelompok risiko tinggi tertular Penyakit Menular Seksual (PMS). Di kota Surabaya sampai dengan tahun 2013 terdiri dari 14 Puskesmas yaitu :

1. Puskesmas Putat Jaya

2. Puskesmas Perak Timur
 3. Puskesmas Dupak
 4. Puskesmas Sememi
 5. Puskesmas Jagir
 6. Puskesmas Kedurus
 7. Puskesmas Kedung Doro
 8. Puskesmas Pucang Sewu
 9. Puskesmas Kalirungkut
 10. Puskesmas Tanjungsari
 11. Puskesmas Sawahan
 12. Puskesmas Kenjeran
 13. Puskesmas Morokrembangan
 14. Puskesmas Tanah Kali Kedinding
- Puskesmas Sore Hari adalah Puskesmas yang melakukan pelayanan pada sore hari sesuai dengan jam kerja mulai 14.30 – 17.30 WIB. Di kota Surabaya sampai dengan tahun 2013 terdiri dari 38 Puskesmas yaitu :
1. Puskesmas Tanah Kali Kedinding
 2. Puskesmas Kalirungkut
 3. Puskesmas Lidah Kulon
 4. Puskesmas Dupak
 5. Puskesmas Wonokusumo
 6. Puskesmas Tanjungsari
 7. Puskesmas Tembok dukuh

8. Puskesmas Tambak Rejo
9. Puskesmas Perak Timur
10. Puskesmas Krembangan Selatan
11. Puskesmas Rangkah
12. Puskesmas Pakis
13. Puskesmas Sawahan
14. Puskesmas Jagir
15. Puskesmas Manukan kulon
16. Puskesmas Tenggilis
17. Puskesmas Wiyung
18. Puskesmas Kedurus
19. Puskesmas Sidotopo Wetan
20. Puskesmas Kedungdoro
21. Puskesmas Putat Jaya
22. Puskesmas Sememi
23. Puskesmas Simolawang
24. Puskesmas Balongsari
25. Puskesmas Banyu Urip
26. Puskesmas Asemrowo
27. Puskesmas Menur
28. Puskesmas Mojo
29. Puskesmas Ngagelrejo
30. Puskesmas Sidosermo

31. Puskesmas Simomulyo
32. Puskesmas Mulyorejo
33. Puskesmas Jeruk
34. Puskesmas Kenjeran
35. Puskesmas Medokan Ayu
36. Puskesmas Pucangsewu
37. Puskesmas GunungAnyar
- 38. Puskesmas Jemursari**

Puskesmas dengan Poli Paliatif adalah puskesmas yang mempunyai poli perawatan kesehatan terpadu yang bersifat aktif dan menyeluruh dengan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi, tujuannya untuk mengurangi penderitaan pasien kanker, memperpanjang usia pasien, meningkatkan kualitas hidupnya, juga memberikan *support* kepada keluarganya. Salah satu kegiatan dalam poli paliatif antara lain pendampingan pasien kanker, baik saat pasien berobat ke rumah sakit, puskesmas maupun dalam kunjungan rumah.

Poli paliatif di Puskesmas wilayah kota Surabaya ada 4 Puskesmas antara lain :

1. Puskesmas Balongsari
2. Puskesmas Gading
3. Puskesmas Rangkah
4. Puskesmas Pacar Keling

Puskesmas dengan Poli Pengobatan Tradisional (BATRA) adalah bentuk pelayanan pengobatan tradisional di Puskesmas, antara lain penyediaan tenaga D3 Batra di Puskesmas, penyuluhan Batra kepada kader, pelatihan resep herbal, pengembangan TOGA serta pengobatan tradisional akupuntur dan akupresure di Puskesmas.

Poli pengobatan tradisional (BATRA) di kota Surabaya di tahun 2013 ada 20 Puskesmas meliputi :

1. Puskesmas Medokan Ayu
2. Puskesmas Gundih
3. Puskesmas Manukan kulon
4. Puskesmas Pegirian
5. Puskesmas Banyu Urip
6. Puskesmas Simomulyo
7. Puskesmas Peneleh
8. Puskesmas Tanah Kali Kedinding
9. Puskesmas Keputih
10. Puskesmas Jemursari
11. Puskesmas Ketabang
12. Puskesmas Sawahan
13. Puskesmas Pucang Sewu
14. Puskesmas Sidotopo Wetan
15. Puskesmas Sememi
16. Puskesmas Siwalankerto

17. Puskesmas Jeruk

18. Puskesmas Tambakrejo

19. Puskesmas Tenggilis

20. Puskesmas Morokrembangan

➤ Puskesmas dengan Pelayanan Santun Lansia merupakan suatu bentuk kegiatan yang memberikan rasa kenyamanan bagi Lansia saat berkunjung ke Puskesmas dengan cara memprioritaskan dan memberikan tempat tersendiri dalam memberikan pelayanan kepada Lansia di Puskesmas.

Puskesmas yang dilengkapi dengan pelayanan Santun Lansia, antara lain :

1. Puskesmas Medokan Ayu

2. Puskesmas Balongsari

3. Puskesmas Gunung Anyar

Puskesmas dengan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di kota Surabaya tahun 2013 meliputi :

1. Puskesmas Tanjungsari

2. Puskesmas Simomulyo

3. Puskesmas Balongsari

4. Sememi

5. Tanah Kali Kedinding

6. Medokan Ayu

7. Banyu Urip

8. Jagir

Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di kota Surabaya tahun 2013, meliputi :

1. Puskesmas Tambakrejo
2. Peneleh
3. Rangkah
4. Balongsari
5. Jagir
6. Pegirian
7. Medokan Ayu
8. Tanah Kali Kedinding
9. Kedung Doro
10. Mulyorejo
11. Simomulyo
12. Gayungan Putat Jaya

Bentuk kegiatan Puskesmas dengan PKPR ini meliputi konseling, pelayanan gizi, kesehatan reproduksi dan pengetahuan tentang HIV dan AIDS. Puskesmas dengan pelayanan PKPR ini telah dilengkapi dengan tersedianya tenaga Psikolog yang kompeten.

2.2.1 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

2.2.1.1 Pemanfaatan Sarana Kesehatan

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pelayanan kesehatan dasar yang tepat, cepat diharapkan masalah kesehatan dimasyarakat dapat diatasi.

Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan puskesmas di 62 puskesmas se-Kota Surabaya tahun 2013 sebanyak 389.486 kunjungan dengan rincian kunjungan pasien laki-laki sebanyak 160.061 dan pasien perempuan sebanyak 229.425 orang, sedangkan kunjungan pasien baru rawat inap sebanyak 5.972 kunjungan.

Jumlah kunjungan penderita gangguan jiwa di puskesmas sebanyak 17.368 kunjungan dengan rincian sebagai berikut : pasien penderita gangguan jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 8.773 orang dan pasien penderita gangguan jiwa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 8.795 orang.

1. Sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan dan empat pelayanan kesehatan spesialis dasar.

Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang memiliki laboratorium kesehatan dan memiliki empat spesialis dasar di Kota Surabaya tahun 2013. Jumlah sarana kesehatan yang memiliki laboratorium kesehatan sebesar 120 buah (100%) dari 120 sarana kesehatan yang ada, sedangkan yang memiliki empat spesialis dasar sebanyak 37 buah dari rumah sakit umum yang ada di Kota Surabaya.

2. Sarana pelayanan kefarmasian (obat)

Kebijakan Obat Nasional bertujuan untuk menjamin ketersediaan obat baik dari segi jumlah dan jenis yang mencukupi, juga pemerataan

pendistribusian dan penyerahan obat-obatan harus sesuai dengan kebutuhan puskesmas. Adanya pengelolaan obat yang baik diharapkan pelayanan kesehatan pada masyarakat menjadi lebih maksimal.

Ketersediaan obat di sarana pelayanan kesehatan dasar dalam hal ini adalah puskesmas, disesuaikan dengan kebutuhan obat di sarana pelayanan kesehatan dasar tersebut. Jumlah persediaan obat di puskesmas dihitung untuk kebutuhan obat di Puskesmas dalam satu tahun. Ketersediaan obat menurut jenis obat di Kota Surabaya tahun 2013.

3. Gawat Sarana kesehatan Kemampuan Gawat Darurat

Sarana kesehatan dengan kemampuan gawat darurat di Surabaya meliputi Rumah Sakit Umum, Rumah Saki Jiwa, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas dan sarana kesehatan lain (RSB dan RB). Indikator standar pelayanan minimal menyebutkan bahwa pelayanan gawat darurat level satu yang harus diberikan di sarana kesehatan (RS) masing-masing Kabupaten/Kota dengan kriteria sebagai tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum *on site* 24 jam dengan kualifikasi GELS dan atau ATLS + ACLS serta memiliki alat transportasi dan alat komunikasi.

Dari 58 rumah sakit yang ada, jumlah sarana kesehatan yang mempunyai kemampuan gawat darurat sebanyak 51 Rumah Sakit atau sebesar 87,93%. Sedangkan puskesmas yang mempunyai gadar sebanyak 16 puskesmas tetapi belum memiliki dokter yang *on site* (hanya memiliki dokter yang *on call*)

2.2.2 Perilaku hidup masyarakat

1. Rumah Tangga Ber-PHBS

Salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan adalah perilaku karena ketiga faktor lain seperti lingkungan, kualitas kesehatan adalah perilaku karena ketiga faktor lain seperti lingkungan, kualitas pelayanan kesehatan maupun genetik semuanya masih dapat dipengaruhi oleh perilaku. Banyak penyakit yang muncul juga disebabkan karena perilaku yang tidak sehat. Perubahan perilaku tidak mudah untuk dilakukan, namun mutlak diperlakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Tujuan yang akan dicapai dalam PHBS adalah meningkatnya perilaku sehat individu, masyarakat dan berperan aktif dalam setiap gerakan kesehatan masyarakat melalui upaya promosi kesehatan yang terintegrasi secara lintas program, lintas sektor, swasta dan masyarakat.

Untuk mengetahui rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat di Kota Surabaya dilakukan dengan melalui survey Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pada tahun 2013, survey PHBS dilaksanakan diseluruh wilayah puskesmas se-Kota Surabaya. Jumlah rumah tangga yang dipantau sebanyak 18,89% dari 937.432 rumah tangga yang ada. Hasil dari survey tersebut diketahui bahwa rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat di Kota Surabaya tahun 2013 ada 67,32% dari 17.790 rumah tangga di survey. Apabila dibandingkan

dengan tahun sebelumnya terlihat ada peningkatan rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat sebesar 4,95%.

2.2.3 Situasi Sumber Daya Kesehatan

1. Sarana kesehatan

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang di harapkan dapat meningkatkan deraat kesehatan masyarakat.

Sarana kesehatan berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dan upaya kesehatan penunjang. Gambaran keadaan kesehatan lainnya di sajikan antara lain melalu uraian tentang sarana pelayanan kesehatan dasar dan sarana pelayanan kesehatan rujukan sebagai berikut :

- a. Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi Puskesmas, rumah sakit (Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus). Sarana Upaya Kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan alat kesehatan.
- b. Saran pelayana kesehatan/fasilitas kesehatan di Kota Surabaya pada 2013 meliputi : Rumah Sakit Umum ada 37 RS, Rumah Sakit Khusus ada 22 RS, Balai Pengobatan/ Klinik 187 buah, 62 Puskesmas, 60 Puskesmas pembantu, 2817 posyandu, 869 apotik, dan masih ada lagi saran kesehatan seperti Toko Obat, Gudang Farmasi dan Praktek Dokter baik, Praktek bersama atau per orangan. Sarana punujangan lain dalam pelayanan

kesehatan adalah Laboratorium dan Spesialis Dasar. Tahun 2013, jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kota Surabaya ada 119 sarana dengan kemampuan Laboratorium sebesar 100% sedangkan jumlah sarana pelayanan kesehatan yang memiliki spesialis dasar ada 37 sarana kesehatan.

